

INTISARI

Penelitian ini membahas tentang objektifikasi perempuan dan perlawanannya dalam *web-drama It's Okay to Be Sensitive Season 2* karya Choi Sun Mi. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan objektifikasi yang dialami oleh perempuan dalam dunia kerja dan perlawanan perempuan terhadap objektifikasi yang mereka alami. Data berupa dialog dan adegan dalam *web-drama* yang dianalisis dengan teori objektifikasi Martha Nussbaum (1995) dan Rae Langton (2009) untuk mengidentifikasi objektifikasi yang dialami tokoh perempuan, serta teori feminisme radikal untuk mengidentifikasi perlawanan terhadap objektifikasi perempuan. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode deskriptif kualitatif.

Hasil analisis menunjukkan objektifikasi perempuan dilakukan oleh laki-laki yang memiliki kekuasaan terhadap perempuan, yaitu yang memiliki jabatan lebih tinggi serta memiliki hal yang dapat menindas dan mengancam perempuan. Objektifikasi tersebut lalu diklasifikasikan menjadi 10 bentuk objektifikasi, yaitu instrumentalitas, penolakan otonomi, kelambanan, kesesuaian, violabilitas, penolakan subjektivitas, reduksi tubuh, reduksi penampilan, dan pembungkaman. Selain itu, upaya perlawanan perempuan yang dapat diklasifikasikan menjadi tiga bentuk, yaitu perlawanan terhadap kekuasaan laki-laki, perlawanan terhadap ancaman pornografi, dan perlawanan terhadap penilaian subjektif laki-laki. Perlawanan tersebut dilakukan oleh empat tokoh utama perempuan yang melawan untuk diri mereka sendiri dan juga membantu perempuan lain agar terbebas dari objektifikasi yang dilakukan oleh laki-laki.

Web-drama ini menampilkan adanya dominasi laki-laki yang menyebabkan laki-laki melakukan objektifikasi pada perempuan. Objektifikasi membuat perempuan diperlakukan seperti benda yang tidak bernyawa demi kepuasan laki-laki. Hal tersebut menimbulkan perlawanan yang dilakukan oleh perempuan yang menunjukkan representasi feminisme radikal di mana perempuan memperjuangkan hak-hak dan kebebasan yang seharusnya mereka dapatkan. Perjuangan tokoh perempuan ini merupakan gambaran perempuan dengan yang tidak ingin dikekang oleh lingkungan kerja yang merendahkan perempuan sehingga mengobjektifikasi mereka demi kepuasan pribadi.

Kata kunci: objektifikasi perempuan, *It's Okay to Be Sensitive Season 2*, perlawanan, feminisme radikal.

ABSTRACT

This research discussed about the objectification experienced by female characters from web-drama “It’s Okay to Be Sensitive Season 2” written by Choi Sun-Mi. This research was conducted with the aim of describing the objectification experienced by women in the work environment and the resistance of women to the objectification they experienced. This research was conducted by analysing data from dialog and scenes in web-drama using the theory of objectification by Martha Nussbaum (1995) and Rae Langton (2009) to identify type of objectification occurring to the female characters, as well as the theory of radical feminism to identify resistance to women objectification. The method used to analyze the data is descriptive qualitative method.

The analysis results show that objectification of women is carried out by men who have power over women, namely those who have higher positions and have things that can oppress and threaten women. The objectification is then classified into 10 forms, i.e. instrumentality, denial of autonomy, inertness, fungibility, violability, ownership, denial of subjectivity, reduction to body, reduction to appearance, and silencing. In addition, it was also found women's resistance efforts were classified into three forms, namely resistance to male power, resistance to pornographic threats, and resistance to men's subjective judgments. The resistance was carried out by the four main female characters who fought for themselves also helped other women to be free from objectification by men.

This web-drama displays the dominance of men which causes men to objectify women. Objectification makes women treated like inanimate objects for the satisfaction of men. This gave rise to resistance by women who showed representation of radical feminism where women fought for the rights and freedoms they should have. The struggle of this female character is a picture of women who do not want to be restrained by a work environment that demeans women so that they objectify them for personal satisfaction.

Keywords: women objectification, It’s Okay to Be Sensitive Season 2, resistance, radical feminism.

초록

본 연구는 최선미 작가의 웹 드라마 <좀 예민해도 괜찮아 시즌 2>에서 여성 대상화와 저항에 대해 논의한 것이다. 본 연구는 직장 환경에서 여성이 경험하는 대상화와 그에 대한 여성의 저항을 기술하는 것을 목적으로 한다. 본 연구는 웹드라마의 대화 및 장면 형태의 자료를 분석하여 진행한다. 이 연구는 이용된 이론은 Martha Nussbaum (1995)과 Rae Langton (2009)의 대상화 이론으로 여성 주인공에게 발생하는 대상화 유형을 구분하고, 급진적 페미니즘의 이론을 이용하여 여성 대상화에 대한 저항성을 분석한다. 본 연구의 방법은 서술적 정성적 방법이다.

분석 결과 여성에 대한 대상화는 여성에 대한 권력을 가진 남성, 즉 더 높은 지위에 있고 여성을 억압하고 위협하는 남성에게 의해 이루어지고 있음을 알 수 있다. 대상화 방식은 도구성, 자율성 거부, 타성성, 대체 가능성, 가침성, 소유권, 주체성 거부, 신체로의 축소, 외모로의 축소, 및 침묵시키는 10 가지 형태로 분류된다. 또한 여성의 저항은 남성의 권력에 대한 저항, 음란물 협박에 대한 저항, 남성의 주관적 판단에 대한 저항 등 3 가지 형태로 나타난다. 여성들의 저항은 자신을 위해 싸울뿐만 아니라, 다른 여성들이 남성에게 의한 대상화로부터 자유로워지도록 도운 네 명의 여성 주인공에 의해 수행된다.

이 웹드라마는 여성을 대상화하는 남성의 지배를 보여준다. 대상화는 남성의 만족을 위해 여성을 사물처럼 취급한다. 이것은 여성이 가져야 할 권리와 자유를 위해 싸운 급진 페미니즘을 대표하는 여성들의 저항을 불러일으킨다. 이 여성 주인공의 투쟁은 여성을 비하하는 작업 환경에 구속되고 싶지 않아 개인의 만족을 위해 여성을 대상화하는 여성의 모습이다.

키워드: 여성 대상화, 좀 예민해도 괜찮아 시즌 2, 급진적 페미니즘, 저항성